



## **OPTIMALISASI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) JERO JUANGGA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI KERAJINAN TANGAN DENGAN PEMANFAATAN SAMPAH**

**Erna Anita**

Program Studi pendidikan Fisika, Fakultas Sains Teknik Terapan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Jero Juangga dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa melalui kerajinan tangan dengan pemanfaatan sampah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di dusun Dasan Penyongkok Desa Tetebatu Selatan Lombok Timur. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 1) Permohonan izin kepada Kepala Wilayah, 2) Observasi Lingkungan Tempat KKN, 3) pendataan peserta, 4) persiapan tempat belajar. Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terciptanya barang-barang yang memiliki nilai jual tinggi yang terbuat dari limbah sampah.

### **Kata Kunci**

PKBM, Kreatifitas,  
Kerajinan Tangan.

### **Pendahuluan**

Kelembagaan pendidikan luar sekolah dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat serta merupakan milik masyarakat, diwujudkan dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan pusat pembelajaran masyarakat yang ada di sekitar kehidupan masyarakat. PKBM dapat menjadi penyelenggara utama program pendidikan yang mampu secara sungguh menjawab kebutuhan masyarakat. PKBM mempunyai peluang yang cukup luas untuk membelajarkan masyarakat, yang sarannya dapat didasarkan pada segi usia, lingkungan sosial budaya, jenis kelamin, mata pencaharian, dan taraf pendidikan.

PKBM jero juangga adalah salah satu PKBM yang berlokasi di dusun Dasan Penyongkok Desa Tetebatu selatan, PKBM ini berdiri atas gagasan pemuda-pemudi jero juangga dalam rangka membantu dan memfasilitasi masyarakat yang berada di dusun dasan penyongkok khususnya anak-anak terutama yang masih sekolah selama masa pandemi covid-19. Sebagaimana yang diketahui selama pandemi sekolah diliburkan dan kegiatan pembelajaran beralih ke daring, walaupun sekarang sebagian besar sekolah sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran offline/ tatap muka tetapi siswa-siswi masuk secara bergantian dan waktu belajarnya juga lebih singkat dari yang biasanya. Banyak anak-anak di dusun dasan penyongkok mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran selama covid-19, mulai dari kurangnya memahami materi dan juga karena fasilitas yang tidak memadai, sehingga terbentuklah PKBM Jero Juangga.

Di PKBM Jero Juangga anak-anak diajarkan bahasa Inggris, matematika, dan Bahasa Arab, PKBM jero juangga hanya memiliki 3 guru, satu orang berlatar belakang pendidikan guru, satu orang berlatar belakang pariwisata, dan satu orang masih berstatus mahasiswa, di PKBM Jero Juangga hanya memiliki satu tempat belajar yaitu berugak yang digunakan secara bergiliran.



Permasalahan yang dihadapi mitra Dalam mengelola kegiatan pembelajarn di PKBM Jero Juangga tidak lepas dari permasalahan yang dihadapi yaitu: 1) kurangnya tenaga pengajar, 2) Materi yang di ajarkan terbatas sehingga berdampak pada ketiakberlanjutan program karna kurangnya tenaga pengajar yang ahli pada mata pelajaran yang dibutuhkan oleh anak-anak, 3) Di PKBM belum ada kegiatan yang bisa meningkatkan kreativitas anak-anak misalkan seperti membuat kerajinan dari sampah dan lain sebagainya karena di dusun dasan penyongkok sampah masih menjadi masalah yang belum bisa di tangani, masyarakatnya belum tau cara pengolahan sampah sehingga mereka langsung membuang atau memakar tanpa memamfaatkanya terlebih dahulu, oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan berupa optimalisasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Jero Juangga dalam rangka peningkatan kreativitas melalui kerajinan tangan dengan pemamfaatan sampah di Dusun Dasan Penyongkok desa Tetebatu Selatan.

Solusi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah Adapun pertimbangan dalam perumusan program kerja dan yang menjadi solusi adalah:

1. Mendata kembali peserta didik dan sosialisasi

Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran di PKBM Jero Juangga sangat berkurang dari sebelumnya, sehingga perlu dilakukan sosialisasi bagaimana pentingnya mengikuti pembembelajaran di PKBM dan kegiatan apa saja yang ada di PKBM, sosialisasi tidak hanya dilakukan ke anak-anak tetapi juga ke orang tua sebagai pendukung dalam kegiatan.

2. Persiapan Tempat Belajar Yang Memadai

Tempat belajar terbatas dan lumayan jauh dari permukiman warga adalah salah satu menghambat proses pembelajarn dan berbagai kegiatan di PKBM sehingga perlu penyediaan tempat belajar dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai.

3. Mengajar Di PKBM

Kegiatan guru menyebabkan kegiataan di PKBM Jero Juangga menjadi terhambat sehingga membutuhkan tambahan guru yang bisa mengajar dengan mata pelajaran yang sebelumnya ada di PKBM.

4. Kegiatan Tambahan di PKBM Jero Juangga

Anak-anak tidak hanya membutuhkan fasilitas untuk belajar tetapi perlu dukungan untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Kegiatan tambahan juga bertujuan agar peserta didik tidak bosan selama mengikuti pembelajaran di PKBM.

## **Metode Pengabdian**

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN-T bertempat di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) jero juangga Dusun Dasan Penyongkok Desa Tetebatu Selatan, kegiatan ini akan dilakukan kurang lebih selama 2 bulan dari tanggal 27 september 2021 sampai 20 november 2021.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak yang sudah bergabung di PKBM serta pemuda-pemudi jero juangga.

3. Jenis Kegiatan

Berdasarkan jenisnya, desain kegiatan ini dapat dikategorikan sebagai pengembangankarena kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengoptimalkan pusat kegiatan belajar masyarakat dalam rangka peningkatan pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan di Dusun Dasan Penyongkok.



#### 4. Alur Kegiatan

**a. Permohonan izin kepada Kepala Wilayah**

Permohonan izin dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dari mitra untuk melaksanakan kegiatan.

**b. Observasi Lingkungan Tempat KKN**

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana situasi PKBM Jero Juangga, selain itu tujuan melakukan observasi juga untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat Dusun Dasan Penyongkok. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan maka dapat ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan program kerja utama/ wajib serta program kerja suplemen/tambahan yang dapat dilaksanakan dengan melihat potensi dan keadaan lingkungan yang mendukung.

**c. Pendataan Peserta Didik dan Sosialisasi**

Pendataan dan sosialisasi dilakukan karena banyak peserta didik yang sering tidak hadir selama proses pembelajaran karena terbatasnya materi yang diajarkan dan kegiatan yang kurang bervariasi serta inovatif.

**d. Persiapan Tempat Belajar Yang Memadai**

Persiapan ini dilakukan anak-anak lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Persiapan meliputi penyediaan peralatan belajar, dan lain sebagainya.

**e. Kegiatan Pembelajaran di PKBM Jero Juangga**

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terkandung dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran, yang sering disebut juga sebagai kegiatan belajar mengajar, di satu pihak guru melakukan kegiatan yang membawa anak ke arah tujuan tertentu.

Kegiatan belajar di PKBM Jero Juangga dilakukan full selama seminggu diantaranya yaitu: belajar matematika bahasa Inggris, menggambar, mewarnai, membaca, membuat kerajinan, jalan sehat, kebersihan, pelatihan, dan kadang-kadang juga belajar di luar misalnya di kebun atau di sawah.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Sampah menjadi problema klasik yang selalu dihadapi oleh penduduk salah satu penduduk di Dusun Dasan Penyongkok desa Tete Batu sampah masih menjadi permasalahan yang masih belum bisa ditangani dengan baik terutama sampah anorganik. Hal ini disebabkan karena usaha mengurangi volume sampah jauh lebih kecil dari pada laju produksinya sehingga keberadaan sampah semakin hari semakin menumpuk seperti di Dusun Dasan Penyongkok masyarakatnya masih membuang sampah sembarangan seperti di parit hal ini menyebabkan air tidak dapat mengalir dengan baik, selain itu masyarakat di Dusun Dasan Penyongkok mengurangi sampah dengan cara di bakar, mereka tidak tau bahwa membakar sampah dapat mendatangkan masalah baru yaitu polusi udara.

Solusi yang paling tepat untuk mengurangi sampah yaitu membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan sekitar, setelah mengetahui dengan melihat permasalahan yang ada di Dusun Dasan Penyongkok maka pelaksana KKN mengajak anak-anak di PKBM Jero Juangga untuk membuat kerajinan dari sampah seperti: hiasan dinding, gantungan kunci, mozaik dan lain sebagainya, itu bertujuan untuk meningkatkan



keterampilan anak-anak di PKBM Jero Juangga melalui kerajinan tangan dengan pemamfaatan sampah.

Hasil Kerajinan Anak-anak PKBM Jero Juangga Dengan Pemamfaatan Sampah

#### 1. Kerajina Sedotan Plastik

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan anak-anak PKBM yaitu dengan cara membuat kerajinan dari sedotan, kita tau bahwa sedotan hanya digunakan sekali pakai kemudian di buang dan akan menjadi sampah yang sulit sekali terurai oleh tanah, oleh karena itu untuk mengurangi sampah dari sedotan maka perlu adanya penglahan lebih lanjut yaitu dengan membuat kerajinan seperti bunga dan hiasan dinding.



**Gambar 5 1**Kerajinan Dari Sedotan

#### 2. Kerajinan Cangkang Telur

Pemamfaatan limbah cangkang telur adalah sebagai hiasan atau kerajinan tangan mempunyai nilai seni dan nilai jual, akan tetapi masyarakat di dusun dasan penyongkok biasanya langsung membuang tanpa memamfaatkanya terlebih dahulu, untuk mengurangi limbah cangkang telur maka pelaksana KKN mengajak anak-anak PKBM untuk membuat kerajinan yaitu berupa mozaik dari cangkang telur.



**Gambar 5 2**Mozaik Dari Cangkang Telur

#### 3. Kerajinan Bekas kemasan



Bekas kemasan merupakan sampah yang paling banyak ditemukan di dusun Dasan Penyongkok terutama kemasan jajan anak, untuk mengurangi limbah bekas kemasan, maka perlu adanya pengolahan sampah lebih lanjut yaitu membuat kerajinan berupa dompet atau tempat pensil bersama anak-anak PKBM.



**Gambar 5 3**Kerajinan Dari Bekas Jajan

#### 4. Kerajinan Bekas Masker

Di masa pandemi seperti sekarang ini, masyarakat diwajibkan untuk menggunakan masker ketika keluar rumah, karena banyaknya masyarakat yang menggunakan masker maka banyak juga sampah dari masker yang ditemukan karena masker hanya digunakan sekaali saja kemudian di buang, untuk mengurangi sampah dari masker agar dapat termamfaatkan kembali maka dapat di buat kerajinan seperti membuat ikat rambut, gantungan kunci dan lain sebagainya, tetapi sebelum di gunakan harus di cuci terlebih dahulu pada air yang mengalir, dan maskernya juga di pilih-pilih.



**Gambar 5 4**Kerajinan dari Masker

#### 5. Kerajinan Kardus Bekas

Kardus juga bisa di buat kerajinan, tapi sebagian besar masyarakat tidak memamfaatkan terlebih dahlu sebelum membuang atau membakarnya, maka dari itu pelaksana KKN mengajarkan anak-anak di PKBM cara membuat kerajinan dari kardus bekas berupa: hiasan dinding, bingkai, dan lain sebagainya.





### **Gambar 5 5**Kerajinan Dari Kardus

#### 6. Kerajinan Kantong Kresek

Kantong plastik yang sudah di pakai pada akhirnya akan menjadi sampah, sebagian masyarakat belum tau cara mendaur ulang sampah, padahal sampah kantong plastik bisa di buat berbagai kerajinan dan juga memiliki nilai jual, dari hasil observasi yang sudah dilakukan maka pelaksana KKN mengajak anak-anak di PKBM membuat kerajinan dari kantong kresek berupa bunga sebagai salah satu cara untuk memanfaatkan sampah kantong plastik



### **Gambar 5 6**Kerajinan Bunga Dari Kantong Kresek

Membuat kerajinan dengan memanfaatkan sampah di dusun dasan penyongkok adalah salah satu cara untuk mengurangi sampah terutama sampah anorganik, karena di dusun dasan penyongkok sampah masih menjadi masalah yang masih sulit ditangani oleh masyarakat, untuk itu pelaksana KKN mengajak anak-anak di PKBM Jero Juangga untuk membuat kerajinan dari sampah, kerajinan yang di buat tidak hanya sebagai hiasan di PKBM ataupun di rumah, akan tetapi memiliki nilai jual.



### **Kesimpulan**

Selama berjalanya KKN-T kurang lebih selama 2 bulan di PKBM Jero Juangga dusun dasan penyongkok desa tetebatu, Alhamdulillah semua program yang sudah saya rencanakan dan didalam proses pelaksanaannya semua sudah berjalan lancar, walaupun masih ada beberapa program berjalan tidak maksimal karena ada beberapa kendala. KKN ini sangat bermanfaat bagi saya pribadi sehingga saya bisa terjun dan berbaur secara langsung dengan masyarakat terutama anak-anak yang sudah bergabung di PKBM Jero Juangga, dengan adanya KKN ini saya bisa membantu masyarakat terutama dalam mengurangi sampah dengan cara mengajarkan masyarakat terutama anak-anak dalam membuat kerajinan tangan berupa bunga baik itu dari sedotan atau kantong kresek, hiasan dinding dan lain sebagainya.

### **Saran**

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas, masyarakat agar tetap dapat menumbuh kembangkan kerja sama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengepentingkan permasalahan bersama dan orang banyak.



### **Daftar Pustaka**

- Pamungkas, A. H. Sunarti, V. Wahyudi, W. A. 2018. PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDG'S. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. Vol. 6(3) : 304-309.
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2021. Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka.